

**MAKNA SIMBOLIS TARI BELIAN BUKIT DALAM RITUAL
MBELIA'AN ROTO'ON DAYAK DEAH DI DESA KAONG
KABUPATEN TABALONG KALIMANTAN SELATAN**

SKRIPSI



Oleh :

MARYA ENJELICA

NIM 2010124320007

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKUTLAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN**

2026

**MAKNA SIMBOLIS TARI BELIAN BUKIT DALAM RITUAL
MBELIA'AN ROTO'ON DAYAK DEAH DI DESA KAONG KABUPATEN
TABALONG KALIMANTAN SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan dalam Menyelesaikan
Program Strata- 1 (S1) Pendidikan Seni Pertunjukan

Oleh:

MARYA ENJELICA

NIM.2010124320007

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN**

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

**"MAKNA SIMBOLIS TARI BELIAN BUKIT DALAM RITUAL
MBELIA'AN ROTO'ON DAYAK DEAH DI DESA KAONG
KABUPATEN TABALONG KALIMANTAN SELATAN"**

Oleh:

MARYA ENJELICA

NIM 2010124320007

Disetujui untuk Ujian Sidang Skripsi

Mengetahui,

Pembimbing I

Putri Dyah Indriyani, S.Pd., M.Pd

NIP. 199410282020122018

Pembimbing II

Putri Yunita Permata Kumala Sari, S.Pd., M.Pd

NIP. 199006142025062002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan



Dr. Muhammad Budi Zaki Sani, M.Pd

NIP. 199111142019031017

HALAMAN PENGESAHAN

Nama : Marya Enjelica
NIM : 2010124320007
Judul Skripsi : Makna Simbolis Tari Belian Bukit dalam Ritual
Mbelia'an Roto'on Dayak Deah Kabupaten Tabalong
Kalimantan Selatan

Dosen Penguji,

Dr. Edlin Yanuar Nugraheni, S.Sn., M.Sn
NIP 198001172006042001



Putri Dyah Indriyani, S.Pd., M.Pd
NIP. 199410282020122018



Putri Yunita Permata Kumala Sari, S.Pd., M.Pd
NIP. 199006142025062002

Mengetahui,



Ketua Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan

Dr. Muhammad Budi Zaki Sani, S.Pd., M.Pd

NIP. 199111142019031017

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Marya Enjelica
NIM : 2010124320007
Program Studi : Pendidikan Seni Pertunjukan
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Perguruan Tinggi : Universitas Lambung Mangkurat

Menyatakan bahwa Skripsi dengan judul “**Makna Simbolis Tari Belian Bukit dalam Ritual Mbelia’an Roto’on Dayak Deah di Desa Kaong Kabupaten Tabalong Kalimantan Selatan**” merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis ataupun diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim dan disebut dalam Daftar Pustaka.

Banjarmasin, 18 Maret 2026


Marya Enjelica

NIM.2010124320007

DAFTAR ISI

LEMBAR SAMPUL	
LEMBAR JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK.....	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
MOTTO.....	xv
PERSEMBAHAN	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1. Manfaat Teoretis.....	5
1.4.2. Manfaat Praktis	5
BAB II	6
KAJIAN PUSTAKA	6

2.1. Kesenian Tradisional	6
2.2. Kesenian Ritual	7
2.3. Tari Tradisional	8
2.4. Tarian Belian Bukit	9
2.5. Bentuk Pertunjukan	10
2.6. Makna simbolis	11
2.6.1. Teori Makna	11
2.6.2. Teori Simbolis	12
2.6.3. Teori Semiotika	13
2.7. Penelitian Relevan.....	14
BAB III.....	18
METODE PENELITIAN	18
3.1. Desain Penelitian.....	18
3.2. Sumber Data.....	19
3.3. Instrumen Penelitian.....	20
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.5. Teknik Analisis Data.....	23
3.5.1. Reduksi Data.....	23
3.6. Jadwal Penelitian.....	25
BAB IV	26
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	26
4.1. Hasil Penelitian	26
4.1.1. Profil Desa.....	26
4.1.2. Bentuk Pertunjukan.....	27
4.1.3. Makna Simbolis Tari Belian Bukit Dalam Ritual Mbelia'an Roto'on Dyak Deah	39
4.1.4. Makna Simbolis Bentuk Pertunjukan Tari Belian Bukit dalam Ritual Mbelia'an Roto'on Dayak Deah	40
4.1.5. Makna simbolis Musik Tari Belian Bukit dalam Ritual Mbelia'an Roto'on Dayak Deah.	45
4.2. Pembahasan.....	65
BAB V.....	68

PENUTUP	68
5.1. Kesimpulan	68
5.2. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

Tabel. 3.1 Jadwal Penelitian 25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. <i>Kinsai Tanja</i>	29
Gambar 4.2. <i>Tetungkal</i>	30
Gambar 4.3. <i>Kengkanong/Kenong</i>	33
Gambar 4.4. <i>Babun/Gendang</i>	34
Gambar 4.5. <i>Sensape/Kecapi</i>	36
Gambar 4.6. <i>Komunikasi Kepada Roh Leluhur Sebelum Dimulai</i>	42
Gambar 4.7. <i>Proses Inti</i>	43
Gambar 4.8. <i>Proses Pengembalian Roh Leluhur</i>	44
Gambar 4.9. <i>Riasan kapur atau Catik Badan</i>	48
Gambar 4.10. <i>Tapis/Tapih</i>	50
Gambar 4.11. <i>Laung/Ikat kepala</i>	50
Gambar 4.12. <i>Babat/Ikat Pinggang</i>	51
Gambar 4.13. <i>Tampa Siek</i>	52
Gambar 4.14. <i>Selumbang</i>	53
Gambar 4.15. <i>Langgatan/Puja</i>	54
Gambar 4.16. <i>Penggara</i>	55
Gambar 4.17. <i>Penggara</i>	56
Gambar 4.18. <i>Gelang Belian Bukit Sesajen</i>	57
Gambar 4.19. <i>Sesajen</i>	58
Gambar 4.20. <i>Talam Bubur</i>	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Narasumber.....	73
Lampiran 2. Instrumen Observasi.....	76
Lampiran 3. Instrumen Hasil Wawancara	81
Lampiran 4. Surat Penelitian	88
Lampiran 5. Hasil Dokumentasai	91

ABSTRAK

Enjelica, Marya. (2026). Makna Simbolis Tari *Belian Bukit* dalam *Ritual Mbelia'an Roto'on Dayak Deah* Di Desa Kaong Kabupaten Tabalong Kalimantan Selatan. Skripsi, Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing (I) Putri Dyah Indriyani, S.Pd., M.Pd. (II) Putri Yunita Permata Kumala Sari, S.Pd., M.Pd.

Kata kunci: Tari Belian Bukit, Ritual Mbelia'an Roto'on, simbolisme, masyarakat Dayak Deah, Budaya Lokal

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna simbolis Tari Belian Bukit dalam Ritual Mbelia'an Roto'on masyarakat Dayak Deah di Desa Kaong, Kecamatan Upau, Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta berpijak pada kerangka teori budaya dan simbolisme ritual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tari Belian Bukit tidak sekadar pertunjukan seni, melainkan memiliki nilai sakral yang mengandung makna spiritual, sosial, dan kosmologis. Tarian ini menyatukan gerak, musik, rias, busana, dan properti ritual dalam satu kesatuan utuh, di mana setiap gerakan dan iringan musik memiliki fungsi simbolis sebagai sarana komunikasi spiritual antara Pemelian/Tabib dengan roh leluhur, serta sebagai media penyembuhan dan pemulihan keseimbangan hidup. Rias dan busana turut berperan sebagai simbol kesiapan spiritual dan perlindungan, sementara properti ritual dan sesajen mencerminkan hubungan manusia dengan alam dan dunia gaib. Keseluruhan makna simbolis tari ini merepresentasikan kepercayaan dan filosofi hidup masyarakat Dayak Deah, sekaligus menjadi sarana pelestarian budaya dan identitas lokal yang diwariskan secara turun-temurun.

ABSTRACT

Ejelica, Marya.(2026). The Symbolic Meaning of *Belian Bukit* Dance in the *Mbelia'an Roto'on Ritual of the Dayak Deah Community in Kaong Village, Tabalong Regency, South Kalimantan*. Undergraduate Thesis, Performing Arts Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Lambung Mangkurat University. Advisor (I) Putri Dyah Indriyani, S.Pd., M.Pd. (II) Putri Yunita Permata Kumala Sari, S.Pd., M.Pd

Keywords: Belian Bukit Dance, Mbelia'an Roto'on Ritual, symbolism, Dayak Deah community, local culture

This study aims to analyze the symbolic meaning of the Belian Bukit Dance in the Mbelia'an Roto'on Ritual of the Dayak Deah community in Kaong Village, Upau District, Tabalong Regency, South Kalimantan. The research employed a qualitative descriptive approach using observation, interviews, and documentation, grounded in cultural and ritual symbolism theory. The findings indicate that the Belian Bukit Dance is not merely a performance art, but holds sacred values encompassing spiritual, social, and cosmological meanings. The dance integrates movements, music, makeup, attire, and ritual props into a unified whole, where each gesture and musical accompaniment functions as a medium of spiritual communication between the Pemelian/Tabib and ancestral spirits, as well as a means of healing and restoring life balance. Makeup and costume serve as symbols of spiritual readiness and protection, while ritual props and offerings reflect the relationship between humans, nature, and the spiritual world. Overall, the symbolic meaning of this dance represents the beliefs and life philosophy of the Dayak Deah community, while also serving as a medium for cultural preservation and the transmission of local identity across generations.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang maha Pengasih dan lagi Maha Penyayang. Segala puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas Segala berkat dan rahmatNya yang melimpah, kemurahan dan kasih setia yang besar sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini, penulis sadar bahwa ilmu yang dimiliki tidak akan ada apa-apanya tanpa hikmat dan kebijaksanaan yang Tuhan Yesus beri pada penulis. Alhasil pada waktu ini, penulis pun pada akhirnya dapat menyelesaikan seturut dengan kehendakNya, segala proses yang ada untuk merampungkan skripsi atau penelitian ini. Maka dari itu biarlah melalui skripsi ini menjadi bukti campur tangan yang Maha kuasa pada umat-Nya yang dikasihi.

Penelitian skripsi dengan judul “*Makna Simbolis Tari Belian Bukit Dalam Ritual Mbelia’an Roto’on Dayak Deah di Desa Kaong Kecamatan Upau Kabupaten Tabalong Kalimantan Selatan*” terselesaikan sebagai salah satu prasyarat guna memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. Tanpa adanya dorongan dari berbagai pihak, mungkin skripsi ini akan terasa berat dan bahkan tidak terealisasi.

1. Bapak Prof. Dr. Ahmad Alim Bachri, SE.,M.Si selaku Rektor Universitas Lambung Mangkurat.
2. Bapak Dr. Sunarno Basuki, Drs., M.Kes., AIFO selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat.
3. Bapak Muhammad Budi Zaki Sani, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat.
4. Ibu Putri Dyah Indriyani, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen pembimbing Pertama yang telah meluangkan waktu dan selalu sabar membimbing selama bimbingan, serta mengarahkan peneliti dalam penyusunan skripsi.

5. Ibu Putri Yunita Permata Kumala Sari, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen pembimbing Kedua yang telah memberikan banyak saran serta masukan kepada peneliti agar skripsi ini bisa lebih baik lagi.
6. Seluruh Dosen Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat yang telah membekali penulis dengan ilmu dan pengetahuan selama masa perkuliahan.
7. Bapak Sarikandi, Bapak Weniansyah, dan Bapak Tiliansyah selaku para narasumber pada objek penelitian yang telah memberikan informasi tentang skripsi ini.
8. Teman-teman Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan angkatan 2020 dan 2021 yang telah kebersamai selama perkuliahan berlangsung.
9. Teman selama masa perkuliahan: Laila Munajat, terima kasih telah kebersamai selama perkuliahan dalam suka maupun duka, mulai dari tugas kuliah, cerita-cerita kecil, hingga proses skripsi ini. Semoga kita selalu dimudahkan dalam meraih mimpi kita.
10. Teman-Teman semasa sekolah : Ayu Lalu Parisa, Kismiati, terima kasih selalu mendukung, mendoakan selama masa- masa sekolah dari SD, SMP, SMA, sampai kita duduk di bangku perguruan tinggi. Terima kasih sudah berbagi pengalam, cerita, dan terima kasih selalu hadir dalam suka maupun duka selama kita merantau di kota orang, semoga kita selalu dimudahkan dalam setiap hal baik.
11. Teruntuk diriku, terima kasih telah bertahan hingga saat ini di saat penulis tidak percaya diri dalam menulis skripsi ini. terima kasih sudah berjuang dari awal perkuliahan sampai detik ini, semua usaha dan jerih payah semasa perkuliahan kiranya menjadi berkat dan dapat berguna di masyarakat dan orang terdekat. Sekali lagi terima kasih diriku yang selalu berjuang untuk masa depan.

MOTTO

“Ia membuat segala sesuatu indah pada waktunya, bahkan Ia memberikan kekekalan dalam hati mereka. Tetapi manusia tidak dapat menyelami pekerjaan yang dilakukan Allah dari awal sampai akhir”.

(Pengkhotbah 3:11)

“Keterlambatan atau proses yang lambat bukan berarti kegagalan, melainkan bagian dari perjalanan yang unik bagi setiap orang. Cepat tidak selalu hebat, dan lambat tidak berarti tertinggal, karena keberhasilan memiliki waktunya masing-masing. Penting untuk fokus pada proses, tidak menyerah, dan tetap melangkah meskipun perlahan”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk Bapak(alm) dan Mamah saya Tercinta, Bapak M.Guntur Agustian(alm) dan Mamah Hevi Onaliyou. Yang selalu mendukung dan mendo'akan saya hingga sampai pada titik ini. Kepada saudara-saudara saya terkasih yang selalu mendukung saya baik secara material maupun nonmaterial, serta selalu mendoakan saya sehingga saya dapat menyelesaikan amanah ini.

Terimakasih kepada Suami Terkasih Ronaldo Afria Nelson dan Anak saya tercinta Ronica Penteus Adria Nelson yang selalu mendukung, mendoakan saya di setiap proses saya, semoga keluarga kecil kita selalu dilimpahkan rahmat dan karunia-Nya dan selalu dilindungi dalam lindungan Tuhan.